

BAB IV

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian makna simbol serta keterkaitan gerak pada topeng tari Panji gaya Yogyakarta studi kasus tokoh “Dewi Sekartaji”, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

- Topeng sudah ada sejak zaman dahulu dan digunakan sebagai alat ritual. Dalam pertunjukan khususnya tari, topeng merupakan properti utama yang digunakan untuk menggambarkan karakter, watak, jabatan dan kondissi suatu tokoh. Topeng juga berhubungan dengan *wanda* (karakter)
- Topeng sangat erat hubungannya dengan pertunjukan tari Panji. Topeng-topeng yang digunakan memiliki makna simbolnya masing-masing. Kisah Panji di berbagai sastra penjuru dunia memiliki inti makna yang sama yaitu menceritakan tentang perjalanan romance Panji Asmoro Bangun dengan Gluh Candrakirana atau yang kerap disebut sebagai Dewi Sekartaji. Dalam budaya Jawa Panji Asmoro bangun diyakini sebagai jelmaan dari Wisnu dan Candrakirana adalah jelmaan dari Dewi Sri.
- Dalam pementasan wayang wong topeng atau kerap disebut dengan wayang topeng gaya Yogyakarta topeng menjadi bagian penting dikarenakan topeng tersebut menjadi media pengekspresian sosok tokoh yang diceritakan. Topeng yang dibuat oleh pengrajin di daerah Yogyakarta berbahan dasar dari kayu jaran.

- Pada cerita Panji gaya Yogyakarta Dewi Sekartaji memiliki empat warna topeng yaitu: Topeng Warna Emas sebagai simbol keturunan ningrat, Topeng Warna Hijau sebagai pengadeganan umum dan kedekatan dengan alam sekitar, Topeng Warna Putih yang menyimbolkan kesucian hati dalam mengasihi dan mencintai, dan Topeng Warna Kuning yang digunakan saat berperan sebagai Galuh Candrakirana.
- Dalam pembuatan topeng yaitu menggunakan bahan baku dari kayu yang kemudian dibentuk dan ditipiskan, jenis kayu yang digunakan rata-rata adalah kayu Jaran karena memiliki tekstur yang halus, ringan dan sedikit serat sehingga mudah untuk dibentuk. Selain kayu Jarann jenis kayu Sengon juga dapat dipakai untuk membuat topeng, hanya bedanya kayu ini memiliki serat yang lebih banyak dibanding dengan kayu Jaran
- Gerak ragam Topeng dengan gerak ragam tari pada biasanya memiliki sebuah perbedaan yaitu terletak pada ciri karakter gerak yang menggunakan *ogek lambung*, *sepakan*, gerakan kepala yang cenderung lebih aktif. Joget topeng disebut juga sebagai *joget wiraga* atau *joget gregel*, gerakan seponan *gregel diapek-apek dadi samun*.
- Karakter gerak *luruh* dan *mbranyak* dapat dibedakan dalam bentuk level gerakan tangan, *luruh* berada pada level rendah pinggang kebawah dan *mbranyak* pada level tinggi pinggang keatas. Dewi Sekartaji merupakan tokoh yang berkarakter *luruh* dan menggunakan karakter gerak dengan level rendah.

- Dalam pertunjukan tari wayang wong di Yogyakarta tokoh Dewi Sekartaji tergolong dalam karakter putri *luruh* yang mana disebutkan bahwa karakter putri *luruh* memiliki gerak yang tertutup, bervolume kecil, berlevel rendah, dan terbatas. Karakter gerak tersebut diyakini dapat memunculkan kesan esistensi dan femininitas wanita Jawa ideal.



DAFTAR PUSTAKA

A. Sumber Tercetak

- Hermanu. 2012, *Panji dari Bobung* Ed 1. Yogyakarta: Bentara Budaya.
- Sachari, Agus. 2002, *ESTETIKA Makna Simbol dan Daya*. Bandung: ITB.
- Langer, K, Suzanne terjemahan FX. Widaryanto, 2006, *Problematika Seni*, Bandung: Sunan Ambu Press.
- Berger, Arthur Asa, 2010, *Pengantar Semiotika Tanda-Tanda Dalam Kebudayaan Kontemporer*, Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Martiara, Rina dan Budi Astuti, 2018, *Analisis Struktural Sebuah Metode Penelitian Tari*, Yogyakarta: Badan Penerbit ISI Yogyakarta.
- Moleong, Lexy J, 2017, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, p.4.
- Sahid, Nur, 2004, *SEMIOTIKA untuk teater, tari, wayang purwa dan film*, Semarang: Gigih Pustaka Mandiri.
- Kieven, Lydia, 2018, *Menelusuri Panji & Sekartaji Tradisi Panji dan Proses Transformasinya Pada Zaman kini*. Yogyakarta, hal.10.
- Berger, Asa Arthur, 2010, *Pengantar Semiotika: Tanda-tanda dalam Kebudayaan Kontemporer Edisi Baru*, Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Nurchahyo, Henri, 2016, *Memahami Budaya Panji*, Sidoarjo: Pusat Konservasi Budaya Panji.
- Isma'un, Banis, Drs Martono, 1998-1990, *Peranan Koleksi Wayang Dalam Kehidupan Masyarakat*, Yogyakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Kebudayaan Proyek Pembinaan Permuseuman Daerah Istimewa Yogyakarta.
- Soedarsono, R.M, 1997, *WAYANG WONG: Drama Tari Ritual Kenegaraan di Keraton Yogyakarta*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Sanyoto, Sadjiman Edi, 2010, *NIRMANA: Elemen-Elemen Seni dan Desain*, Yogyakarta: Jalan Sutra.

Soedarsono, 1978, *DIKTAT PENGANTAR PENGETAHUAN DAN KOMPOSISI TARI*, Yogyakarta: Akademi Seni Tari Indonesia.

Sasmintamardawa, R.L dan Pamong SMKI Yogyakarta, 1983, *Tuntunan Pelajaran Tari Klasik Gaya Yogyakarta*, Yogyakarta: Ikatan Keluarga SMKI KONRI Yogyakarta.

Poerbatjaraka, Prof, 1968, *TJERITA PANDJI dalam Perbandingan*. Djakarta: P.T. Karya Sari.

Sedyawati, Edi DR dkk, 1986, *PENGETAHUAN ELEMEN TARI DAN BEBERAPA MASALAH TARI*, Jakarta: Direktorat Kesenian Proyek Pengembangan Kesenian Jakarta Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Tasman, A. 2006, *Analisis Gerak dan Karakter*, Surakarta: ISI Press Surakarta.

Nugroho Warwo, 2015, *MANAJEMEN WRNA DAN DESAIN*, Yogyakarta: CV ANDI OFFSET.

Mulyono, Sri, 1975, *WAYANG Asal-usul, Filsafat dan Masa depannya*, Jakarta: PT GUNUNG AGUNG.

SP, Soedarso, 1986, *WANDA suatu studi tentang resep pembuatan wanda-wanda wayang kulit purwa dan hubungannya dengan presentasi realistik*, Yogyakarta: Proyek Penelitian dan Pengkajian Kebudayaan Nusantara (JAVANOLOGI) Direktorat Jendral Kebudayaan DEPDIKBUD.

Heriyawati, Yanti, 2016, *SENI PERTUNJUKAN DAN RITUAL*, Yogyakarta: Penerbit Ombak (Anggota IKAPI)

Hadi, Y.Sumandiyo, 2001, *PASANG SURUTR TARI KLASIK GAYA YOHYAKARTA (Pembentukan-Perkembangan-Mobilitas)*, Yogyakarta: Lembaga Penelitian ISI Yogyakarta atas kerjasama dengan CV Media Pressindo Yogyakarta.

Trisnawati, Ida Ayu, 2018, *Pengantar Sejarah Tari*, Bali: FSP ISI Denpasar.

Sumaryono, 2021, *WAYANG TOPENG PEDHALANGAN YOGYAKARTA*, Yogyakarta: UPTD Taman Budaya.

Mahasta, Dyah Sri dkk, 2011, *TARI, SENI PERTUNJUKAN Ritual dan Tontona*, Yogyakarta: Program PASCASARJANA ISI Yogyakarta.

Sudarsono, Theresia Suharti, 1983, *Seklimit Catatan Tentang TARI PUTERI GAYA YOGYAKARTA*, Yogyakarta: Poyek Pengembangan Institut Kesenian Indonesia DI Jakarta.

B. Sumber Lisan

Nama : Drs. Henricus Mulyono

Jabatan : Guru SMKI sekaligus pengajar di Sanggar Krida
Beksa Wirama

Nama : Bpk. Pono

Jabatan : Pengrajin Topeng Daerah Istimewa Yogyakarta

Nama : R. Aj Sabina Siti Nurul Pristisari

Jabatan : Penari Keraton Yogyakarta

Nama : R. M Krefianto

Jabatan : Guru Sanggar Surya Kencana dan Penari Kraton
Yogyakarta